

Jakarta, Bandung dan Cirebon). Di masa yang akan datang potensi pariwisata di Kabupaten Purwakarta akan terus diarahkan pada wisata alam, wisata belanja, wisata agro dan wisata budaya.



Sumber : Kabupaten Purwakarta Dalam Angka, 2021

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Purwakarta

Tabel 4. 1 Luas Wilayah di Kabupaten Purwakarta

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH		JUMLAH DESA / KELURAHAN
		KM ²	%	
1	Jatiluhur	60,11	6,19	10
2	Sukasari	92,01	9,47	5
3	Maniis	71,64	7,37	8
4	Tegalwaru	73,23	7,54	13
5	Plered	31,48	3,24	16
6	Sukatani	95,43	9,82	14
7	Darangdan	67,39	6,94	15
8	Bojong	68,69	7,07	14
9	Wanayasa	56,55	5,82	15
10	Kiarapedes	52,16	5,37	10
11	Pasawahan	36,96	3,80	12
12	Pondoksalam	44,08	4,54	11
13	Purwakarta	24,83	2,56	10
14	Babakancikao	42,40	4,36	9
15	Campaka	43,60	4,49	10
16	Cibatu	56,50	5,81	10
17	Bungursari	54,66	35,6	10
JUMLAH		971,72	100,00	192

Sumber : Kabupaten Purwakarta Dalam Angka, 2021

Kabupaten Purwakarta memiliki struktur wilayah yang unik, wilayahnya terdiri dari pegunungan, perbukitan disebelah selatan, tenggara dan barat, mendatar di tengah dan utara. Di Purwakarta juga terdapat Waduk Ir. H. DJuanda sebagai salah satu tenaga pembangkit listrik untuk kebutuhan listrik pada daerah Jawa Bali.

4.1.2 Batas Administrasi

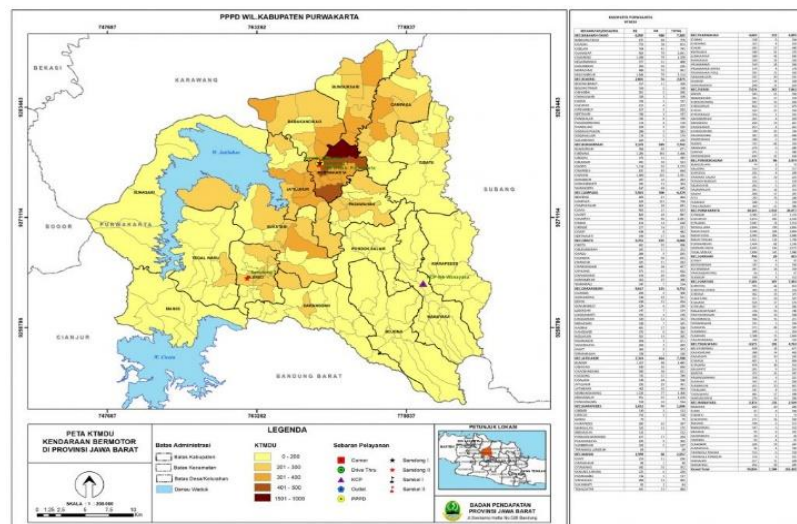
Kabupaten Purwakarta berbatasan dengan lima Kabupaten, yaitu dengan Kabupaten Karawang, Kabupaten Subang, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bogor, sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Batas Administrasi Kabupaten Purwakarta

Arah	Batas Wilayah Administrasi
Utara	Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang
Selatan	Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Cianjur
Barat	Kabupaten Karawang, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Bogor
Timur	Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung Barat

Sumber : Kabupaten Purwakarta Dalam Angka, 2021

Berikut Peta Administrasi Kabupaten Purwakarta :



Sumber : ppid.purwakartakab.go.id

Gambar 4. 2 Peta Administrasi Kabupaten Purwakarta

Pada tahun 1968, berdasarkan Undang-undang No. 4 tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang Surat Keputusan Wali Negeri Pasundan dirubah dan ditetapkan Pembentukan Kabupaten Purwakarta dengan Wilayah Kewedanaan Purwakarta di tambah dengan masing-masing dua Desa dari Kabupaten Karawang dan Cianjur. Sehingga pada tahun 1968 Kabuapten Purwakarta hanya memiliki empat Kecamatan, yaitu Kecamatan Purwakarta, Plered, Wanayasa dan Campaka dengan jumlah Desa sebanyak 70 Desa. Untuk selanjutnya dilaksanakan penataan Wilayah Desa, Kelurahan, pembentukan Kemantren dan peningkatan status

Kemantren menjadi Kecamatan yang mandiri. Maka saat itu Kabupaten Purwakarta memiliki wilayah : 183 Desa, sembilan Kelurahan, delapan Kemantren dan 11 Kecamatan.

4.1.3 Kependudukan

Gambaran Umum Demografis Wilayah Kabupaten Purwakarta tercermin dari jumlah Penduduk Purwakarta. Sensus Penduduk 2020 mencatat penduduk Jawa Barat pada Bulan September 2020 sebanyak 48,27 juta jiwa. Dibandingkan dengan hasil sensus sebelumnya, jumlah penduduk Jawa Barat terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tahun 2010, jumlah penduduk Jawa Barat mengalami penambahan sekitar 5,2 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 0,44 juta setiap tahun mengalami peningkatan sebesar 1,20 % dalam tabel 4.3 ini :

Tabel 4. 3 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta 5 Tahun

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (km ²)	Penduduk (ribu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jatiluhur	10	60.11	73,953
2	Sukasari	5	92.01	17,258
3	Maniis	8	71.64	36,052
4	Tegalwaru	13	73.23	53,184
5	Plered	16	31.48	83,425
6	Sukatani	14	95.43	76,907
7	Darangdan	15	67.39	70894
8	Bojong	14	68.69	52998
9	Wanayasa	15	56.55	43303
10	Kiarapedes	10	52.16	28387
11	Pasawahan	12	36.96	49458
12	Pondoksalam	11	44.08	30734
13	Purwakarta	10	24.83	179233
14	Babancikao	9	42.4	59909
15	Campaka	10	43.6	50342
16	Cibatu	10	56.5	31267
17	Bungursari	10	54.66	60565
TOTAL		192	971.72	997869

Sumber : ppid.purwakartakab.go.id

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Purwakarta dengan jumlah penduduk mencapai 179.233 jiwa dari

997.869 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Purwakarta. Sedangkan untuk Kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terbanyak ialah Kecamatan Babakancikao dengan laju pertumbuhan 3,76%. Untuk jumlah Desa/Kelurahan terbanyak berada di Kecamatan Plered sebanyak 16 Desa, sedangkan Kecamatan Babakancikao merupakan Kecamatan yang paling sedikit jumlah Desanya yaitu sembilan Desa.

4.1.4 Komoditi Daerah

a. Pertanian

Pada tahun 2020, tercatat luas panen padi di Provinsi Jawa Barat sebesar 1.613.828,78 Ha dengan produksi sebesar 9.219.866 ton, sedangkan produksi beras tercatat sebesar 5.296.892,02 ton. Kabupaten Purwakarta memiliki luas panen padi sebesar 40.831 Ha dengan produksi sebesar 254.897 ton, sedangkan produksi beras tercatat sebesar 254.897 ton pada tahun 2020.

b. Hortikultura

Produksi sayur-sayuran di Kabupaten Purwakarta didominasi oleh tanaman cabai dengan jumlah produksinya pada tahun 2020 mencapai 8.295,1 ton, sedangkan produksi buah-buahan didominasi oleh pisang dengan jumlah produksinya yaitu sebesar 1.732.080 kwintal, untuk tanaman hias didominasi oleh tanaman mawar dengan jumlah produksinya yaitu sebesar 80.009 tangkai, dan untuk tanaman biofarmaka didominasi oleh tanaman kapulaga dengan jumlah produksinya yaitu sebesar 1.203.096 kg.

c. Perkebunan dan Kehutanan

Dalam sektor kehutanan kebijakan prioritas pembangunan RPJMD dalam Pengembangan Kabupaten Purwakarta sebagai Kabupaten Pariwisata juga memberikan peluang bagi pengembangan pariwisata berbasis hutan dan air di Kecamatan Jatiluhur, Sukasari, Tegalwaru dan Sukatani, serta penataan kawasan Hutan Cirende, Wanawali dan Cibukamanah. Dalam hal ini Dinas Pertanian Kehutanan dan Perkebunan

menjadi *stakeholder* terkait untuk mendukung tercapainya prioritas pembangunan tersebut.

Perkebunan di Kabupaten Purwakarta didominasi oleh perkebunan kopi, teh dan kelapa. Luas areal perkebunan kopi pada tahun 2020 sebesar 401 ha, dengan produksinya yaitu sebesar 187,46 ton. Luas areal perkebunan teh pada tahun 2020 sebesar 10 ha, dengan produksinya yaitu sebesar 4.954,82 ton. Luas areal perkebunan kelapa pada tahun 2020 sebesar 2,2 ha, dengan produksinya yaitu sebesar 829,17 ton.

d. Peternakan

Ternak besar yang mendominasi di Kabupaten Purwakarta adalah kerbau dengan jumlah 14.244 ekor dan produksi dagingnya sebesar 9.261 kg, diikuti oleh sapi potong dengan jumlah 13.558 ekor dan produksi dagingnya sebesar 530.877 per tahun 2020. Sedangkan untuk ternak kecil yang mendominasi adalah domba dengan jumlah 5.349.162 ekor dan produksi dagingnya 5.578.456 kg per tahun 2020. Untuk ternak unggas yang mendominasi adalah ayam ras pedaging dengan jumlah 8.103.313 ekor per dan produksi dagingnya 33.990.778 kg per tahun 2020.

e. Perikanan

Kabupaten Purwakarta didominasi oleh rumah tangga perikanan darat menggunakan media kolam jaring apung dengan jumlah 6.222 ha per tahun 2020.

4.1.5 Perekonomian, Industri dan Perdagangan

1. Perekonomian

Menurut data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Purwakarta, ada lebih dari 8.000 pelaku UMKM di Kabupaten Purwakarta. Para pelaku usaha ini, tersebar di hampir seluruh desa di 17 Kecamatan, yang mayoritas, UMKM ini bergerak di sektor makanan dan minuman.

2. Industri

Perindustrian adalah tatanan dan segala kegiatan yang bertalian dengan kegiatan industri. Sedangkan industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Komoditas andalan Industri kecil di Kabupaten Purwakarta yaitu: simping, emping melinjo, tape singkong, topi, keramik, genteng press, wayang golek, batu templek, data merah, batu belah/split, aneka kue keriting, *mebeulair*, batako dan percetakan. Pada tahun 2010 terdapat 133 unit perusahaan yang dikategorikan kedalam industri besar baik PMA dan PMDN, yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 71.227 orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan dengan nilai investasi sebesar Rp. 25.039.930.568.362,-.

3. Perdagangan

Terdapat beberapa pasar di Kabupaten Purwakarta sebagai pusat perdagangan untuk memajukan perekonomian masyarakat. Terbagi dua jenis pasar yang terdapat di Kabupaten Purwakarta, yaitu pasar tradisional dan pasar *modern*. Terdapat empat pasar tradisional yang berada di Kabupaten Purwakarta, antara lain Pasar Jumaah, Pasar Wanayasa, Pasar Citeko, dan Pasar Leuwipanjang. Pasar *Modern* di Kabupaten Purwakarta terdapat 109 pasar yang tersebar di berbagai Kecamatan.

Kewenangan Pemerintah untuk Urusan Perdagangan di Kabupaten Purwakarta menjadi kewenangan dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purwakarta. Dalam rangka pencapaian strategi pembangunan daerah di bidang perdagangan, Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan perdagangan telah menetapkan arah kebijakan pembangunan. Adapun arah kebijakan pembangunan untuk urusan perdagangan adalah meningkatnya daya saing komoditas perdagangan serta meningkatnya perlindungan konsumen, dengan indikator sasaran sebagai berikut :

- 1) Terciptanya pasar tradisional yang *modern* sebanyak empat unit;
 - 2) Terbangunnya kantor pengelola/pelayanan pasar tradisional yang representatif sebanyak tiga unit;
 - 3) Terbentuknya Peraturan (regulasi) tentang Penataan dan pemetaan lokasi pasar *modern* sebanyak satu aturan;
 - 4) Tertatanya sarana dan prasarana yang representatif untuk pedagang kaki lima dan asongan di satu lokasi;
 - 5) Pengawasan barang/jasa terhadap 300 pelaku usaha; dan Penyelesaian permasalahan pengaduan konsumen.
4. Pariwisata

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor perekonomian yang mempunyai keterkaitan dan efek *multiplier* yang signifikan di tingkat lokal. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang mendiami kawasan yang telah menjadi daerah tujuan wisata pada umumnya relatif cukup baik. Sebagai daerah yang memiliki posisi geografis yang strategis serta objek dan daya tarik wisata yang cukup beragam, wilayah Kabupaten Purwakarta mempunyai potensi untuk menjadi daerah tujuan wisata. Jumlah potensi objek dan daya tarik wisata di wilayah Kabupaten Purwakarta tidak kurang 23 lokasi, baik berupa wisata alam, minat khusus maupun budaya.

4.1.6 Kondisi Umum Sistem Transportasi

a. Transportasi Darat

Kabupaten Purwakarta merupakan Kota penghubung dalam pergerakan Bandung – Jakarta, sehingga kegiatan transportasinya berkembang baik. Pergerakan lalu lintas yang terjadi meliputi transportasi intraregional dan regional. Untuk mendukung kegiatan transportasi Kabupaten Purwakarta telah memiliki terminal antar Kota dan terminal Kota dan Kabupaten.

Angkutan jalan di Kabupaten Purwakarta tidak jauh berbeda dengan angkutan jalan yang berada di Provinsi lainnya di Indonesia, seperti

halnya Bus yang menjadi angkutan jalan antar Kabupaten/Kota. Panjang jalan Kabupaten Purwakarta mencapai 728,924 km dengan berbagai kondisi jalan, yakni baik mencapai 508,554 km, sedang mencapai 132,054 km, rusak mencapai 32,44 km dan rusak berat mencapai 55,876 km.

b. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan Nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas Dermaga. Kabupaten Purwakarta mempunyai waduk, yaitu Waduk Ir. H. Djuanda atau yang lebih terkenal dengan sebutan Waduk Jatiluhur yang digunakan penduduk sekitar danau untuk melakukan aktifitas menyeberang dari Desa satu ke Desa lain dan digunakan untuk sarana transportasi para pemilik keramba jaring apung.

Secara umum di Kabupaten Purwakarta terdapat titik simpul wilayah pelayanan transportasi Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mendukung jaringan LLASDP Kabupaten Purwakarta meliputi :

- 1) Pos Pengawasan Servis.
- 2) Pos Pengawasan Tanggul Usman.
- 3) Pos Pengawasan Galumpit.
- 4) Pos Pengawasan Ciririp.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal di Waduk Ir. H. Djuanda Dermaga Servis Jatiluhur melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara.

Sarana yang digunakan di Dermaga Servis Jatiluhur untuk melayani pengguna jasa yaitu kapal motor getek.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 3 Kapal Motor Getek Penumpang di Waduk Ir. H. Djuanda

Kapal motor getek penumpang digunakan dengan berbagai tujuan seperti mengangkut penumpang dari Desa asal maupun tujuan dan bagi yang mempunyai Keramba Jaring Apung (KJA) dan wisatawan yang ingin berkeliling Waduk dan para pemancing yang ingin mengunjungi area pemancingan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 4 Kapal Motor Getek Barang di Waduk Ir. H. Djuanda

Kapal motor getek barang digunakan dengan berbagai tujuan untuk mengangkut barang dari Desa asal maupun tujuan dan bagi yang mempunyai Keramba Jaring Apung (KJA). Barang yang diangkut ada berbagai jenis barang seperti bibit ikan, ikan hasil ternak, pakan ikan, tabung gas, es batu dan barang sembako.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 5 Kapal Motor Getek di Waduk Ir. H. Djuanda

Perbedaan pada kapal motor getek yang mengangkut penumpang dengan kapal motor getek yang mengangkut barang bisa dilihat dari fasilitas pada kapal motor getek tersebut. Kapal motor getek yang mengangkut penumpang biasa menggunakan papan kayu sebagai tempat duduk penumpang dan mempunyai tudung kepala untuk menutupi dari kepanasan maupun kehujanan, sedangkan kapal motor getek yang mengangkut barang tidak terpasang kayu atau bangku serta tudung untuk menutupi barang dari panas sinar matahari maupun air hujan.

Kapal yang digunakan pada Dermaga Servis Jatiluhur untuk melayani trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman adalah Kapal motor getek yang berjumlah sembilan kapal. Berikut adalah karakteristik kapal motor getek yang beroperasi di Dermaga Servis – Tanggul Usman pada tabel 4.4 :

Tabel 4. 4 Karakteristik Kapal yang beroperasi pada Trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman

NO	NAMA KAPAL	NAMA PEMILIK KAPAL	DIMENSI (M)			TIPE KAPAL	KAPASITAS (PNP)	TRAYEK
			PANJANG	LEBAR	DALAM			
1	KM. BAKAL - 01	IWAN	12	1,7	0,65	KUBOTA RD 5,5 PK 114326 2 GT	12	Dermaga Servis – Tanggul Usman
2	KM. A R C	ADE SUHERMAN	11,9	1,5	0,65	YANMAR TF65 PK H-DI NO. 058120 H	12	Dermaga Servis – Tanggul Usman
3	KM. K R - 01	KUSMANA	11,7	1,7	0,7	KUBOTA RD 7,5 PK DIH-KI- 000685- 2 GT	12	Dermaga Servis – Tanggul Usman
4	KM. R M P - 01	DIDIN SAPRUDIN	1,7	1,75	0,75	KUBOTA RD. 8,5 PK DI-KI NO. 77999 2	12	Dermaga Servis – Tanggul Usman
5	KM. R M P - 02	DIDIN SAPRUDIN	12	1,75	0,7	KUBOTA RD. 7,5 PK DI-KI NO. 08884 2 GT	12	Dermaga Servis – Tanggul Usman
6	KM. PUTRA CIKAL	ISKANDAR	11,1	1,75	0,65	KUBOTA RD 8,5 PK DI-130732 - 2 GT	12	Dermaga Servis – Tanggul Usman
7	KM. REVAN	ONDI	11,2	1,75	0,7	KUBOTA RD. 8,5 PK DI-KI NO. 52813 2 GT	12	Dermaga Servis – Tanggul Usman
8	KM KURNIA JAYA	H. EMID	11,8	1,85	0,75	KUBOTA RD 8,5 PK DI- 18815 - 2 GT	12	Dermaga Servis – Tanggul Usman
9	KM. ARIMBI - 01	ENKUS	11,5	1,75	0,75	KUBOTA RD 8,5 PK DI-KI-10509 - 2 GT	12	Dermaga Servis – Tanggul Usman

Sumber : UPTD PPPLASD Dinas Perhubungan Prov.Jawa Barat, 2021

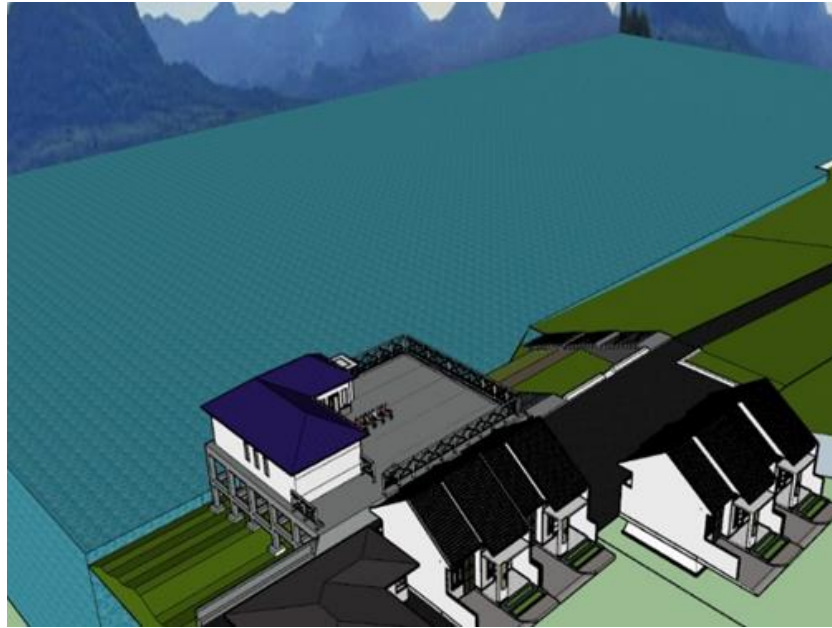
4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Untuk menunjang kegiatan di Dermaga Servis Jatiluhur tentunya di perlukan prasarana yang baik. Pada Dermaga Servis Jatiluhur tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Berikut karakteristik fasilitas dan layout di Dermaga Servis Jatiluhur :



Sumber : Hasil Analisa Pribadi, 2021

Gambar 4. 6 Layout Dua Dimensi Dermaga Servis Jatiluhur



Sumber : Hasil Analisa Pribadi, 2021

Gambar 4. 7 *Layout* Tiga Dimensi Dermaga Servis Jatiluhur

Pos Pengawasan Servis Jatiluhur merupakan salah satu pos pengawasan di Waduk Ir. H. Djuanda, yang dikelola oleh Satuan Pelayanan LLASD Jatiluhur dibawah kewenangan UPTD Peneglola Prasarana Perhubungan LLASDP Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pos Pengawasan ini digunakan untuk mengawasi pelayanan penumpang dan bongkar muat barang. Berikut ini adalah fasilitas sisi daratan dan fasilitas sisi perairan di Pos Pengawasan Servis :

4.3.1 Fasilitas Sisi Daratan

a. Gedung Kantor Pos Pengawasan Servis

Gedung kantor Pos Pengawasan Servis memiliki luas 48 m² dan tingginya yaitu 2,5 m. Gedung kantor Pos Pengawasan Servis didalamnya terdapat ruang kantor untuk pegawai, ruang tamu, dapur dan toilet.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 8 Gedung Kantor Pos Pengawasan Servis Jatiluhur



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 9 *Layout* Tiga Dimensi Gedung Kantor Pos Pengawasan Servis Jatiluhur

b. Lapangan Parkir

Pos Pengawasan Servis memiliki dua lapangan parkir, yaitu lapangan parkir mobil seluas 272,61 m² dan lapangan parkir motor seluas 201,82 m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 10 Lapangan Parkir Pos Pengawasan Servis Jatiluhur

c. Musala

Fasilitas Musala Pos Pengawasan Servis memiliki luas 16,13 m² serta tingginya yaitu 2,5 m. Fasilitas musala digunakan untuk kegiatan ibadah bagi umat muslim baik para pegawai, penumpang maupun masyarakat yang tinggal di sekitar Pos Pengawasan Servis.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 11 Musala Pos Pengawasan Servis Jatiluhur

d. Lampu Penerangan

Fasilitas lampu penerangan di Pos Pengawasan Servis berjumlah sembilan buah dengan sistem dari lampu penerangan yang ada menggunakan *Solar Panel*.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 12 Lampu Penerangan Dermaga Servis Jatiluhur

e. Toilet Umum

Fasilitas toilet di Pos Pengawasan Servis berukuran 2,24 m². Fasilitas tersebut diperuntukkan bagi para pengunjung atau wisatawan Waduk Ir. H. Djuanda.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 13 Kondisi Toilet Umum Dermaga Servis Jatiluhur

4.3.2 Fasilitas Sisi Perairan

Adapun fasilitas sisi perairan di Dermaga Servis Jatiluhur yaitu :

1) Dermaga

Fasilitas sisi perairan yang ada di Pos Pengawasan Servis adalah dermaga dengan tipe ponton yang berjumlah satu unit. Spesifikasi dari Dermaga ponton yang ada di Dermaga Servis Pos Pengawasan Jatiluhur dengan tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Spesifikasi Dermaga Ponton Pos Pengawasan Servis

Spesifikasi Dermaga Ponton		
Dermaga Ponton	Panjang	7,05 Meter
	Lebar	6,50 Meter
	Tinggi Jagaan	0,55 Meter
	<i>Draft</i>	0,15 Meter
	Bahan	Besi
	Tahun Pembuatan	2019
	Jumlah Tambatan / <i>Bolder</i>	-
	Lebar <i>Fender</i>	0,55 Meter
	Jenis <i>Fender</i>	Ban Karet
	Jumlah <i>Fender</i>	1
	Jumlah Lampu Penerangan	-
Jembatan Penghubung	Panjang	2,40 Meter
	Lebar	1,22 Meter
	Tinggi	0,40 Meter
	Bahan	Besi
	Tahun Pembuatan	2019

Pos Pengawasan Dermaga Servis Jatiluhur merupakan Dermaga dengan tipe Dermaga ponton yang berjumlah satu unit dan Dermaga Plengsengan yang berjumlah dua.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 14 Kondisi Dermaga Ponton Dermaga Servis Jatiluhur



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 15 Kondisi Dermaga Plengsengan Dermaga Servis Jatiluhur



Gambar 4. 16 Kondisi Dermaga Plengsengan Dermaga Servis Jatiluhur

2) *Fender*

Fender adalah bagian konstruksi yang berfungsi sebagai penahan benturan ketika kapal bertambat. Konstruksi ini dapat dibuat bergandeng dengan dermaga ataupun terpisah, dan sistem *fender* ini menerima gaya

horizontal dari benturan kapal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 17 Kondisi *Fender* Dermaga Servis Jatiluhur

3) *Bolder*

Bolder adalah alat penambat yang ditanam di bagian tepi dermaga yang berfungsi untuk menambat kapal-kapal yang berlabuh, supaya tidak terjadi suatu penggeseran atau penggoyangan yang besar.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 18 Kondisi *Bolder* Dermaga Servis Jatiluhur

4) Rambu Perairan

Rambu sungai adalah salah satu alat perlengkapan perambuan di perairan daratan dalam bentuk tertentu yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduan di antaranya, yang digunakan dalam pelayaran di sungai dan danau.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jawa Barat, 2021

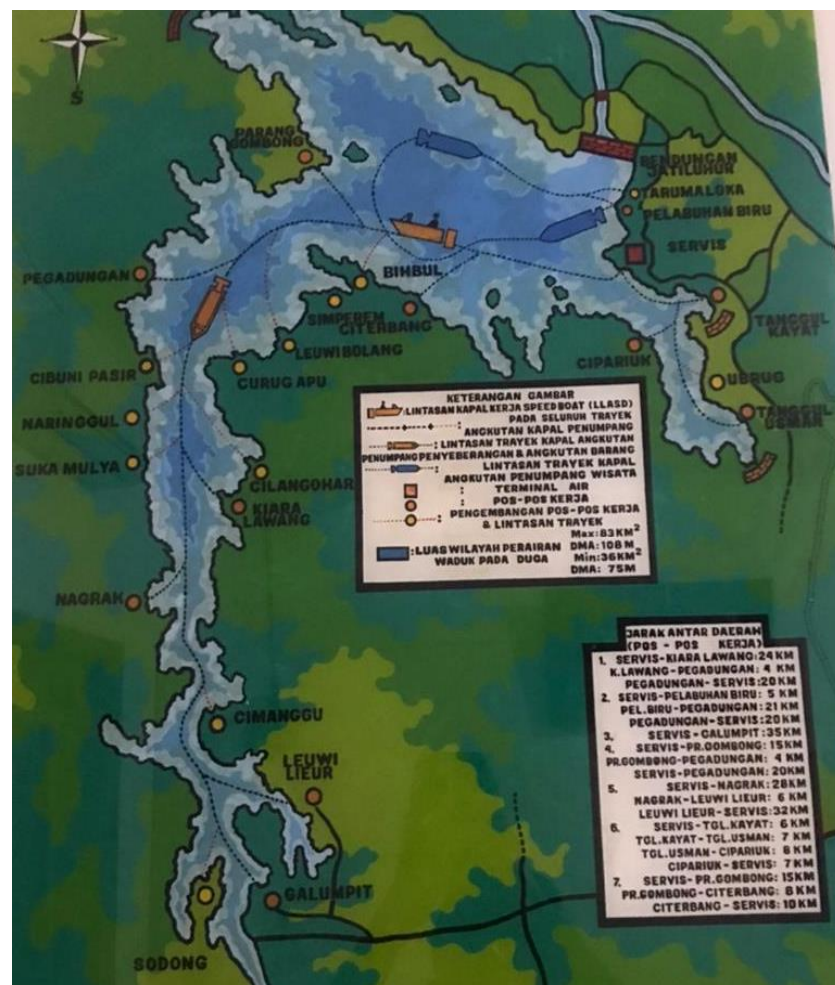
Gambar 4. 19 Kondisi Rambu Perairan di Dermaga Servis Jatiluhur

5) Trayek

Trayek adalah lintasan untuk pelayanan jasa angkutan umum sungai dan danau yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal. Waduk Ir. H. Djuanda sendiri mempunyai trayek dengan jenis tidak tetap dan tidak teratur serta penjadwalan yang tidak teratur, dengan ciri-cirinya yaitu angkutan untuk penumpang, barang dan/atau hewan berdasarkan sewa/*carter*, tidak berjadwal dan pelayanan angkutan dari dan ke tempat tujuan.

Meskipun memiliki trayek dengan jenis tidak tetap dan tidak teratur, implementasi dari trayek di Waduk Ir. H. Djuanda dirasa belum cukup baik dan kurang optimal, dikarenakan kondisi di perairan Waduk Ir. H. Djuanda memiliki beberapa hambatan yang mengakibatkan terganggunya

kegiatan pelayaran. Salah satu hambatan yang sangat mempengaruhi kegiatan pelayaran adalah banyaknya hama eceng gondok yang menutupi permukaan air Waduk Ir. H. Djuanda, hal tersebut sangat merugikan para operator kapal dan pengguna jasa, akan berujung pada matinya perekonomian di wilayah perairan tertentu, khususnya yang terkena dampak dari eceng gondok. Berikut gambar peta jaringan trayek angkutan Waduk Ir. H. Djuanda :

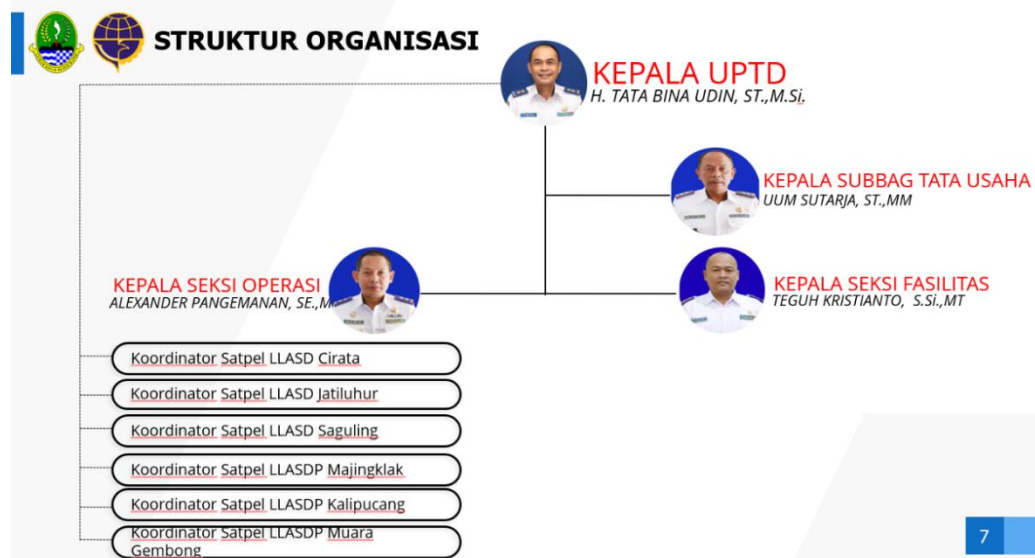


Sumber : UPTD PPPLASD Dinas Perhubungan Prov. Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 20 Peta Jaringan Trayek Waduk Ir. H. Djuanda

4.4 Instansi Pembina Transportasi

4.4.1 Struktur Organisasi UPTD PPPLASD Provinsi Jawa Barat



Sumber : UPTD PPPLASD Dinas Perhubungan Prov. Jawa Barat, 2021

Gambar 4. 21 Struktur Organisasi UPTD PPPLASD Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

1. Tugas dan Wewenang

Tugas Pokok dan Fungsi UPTD PPPLASD berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 76 Tahun 2017 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja UPTD di Lingkungan Dinas Perhubungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat :

a) Tugas Pokok

Menyelenggarakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu di bidang pengelolaan prasarana Perhubungan Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (LLASDP) yang meliputi operasi LLASDP dan fasilitas LLASDP.

b) Fungsi

- 1) Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis Pengelolaan prasarana perhubungan LLASDP.
- 2) Penyelenggaraan pengelolaan prasarana Perhubungan LLASDP meliputi operasi LLASDP dan fasilitas LLASDP.
- 3) Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan UPTD Pengelolaan

Prasarana perhubungan LLASDP; dan

- 4) Penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

4.5 Produktivitas Angkutan

Produktivitas penumpang merupakan jumlah naik turunnya penumpang baik keberangkatan maupun kedatangan. Produktivitas terdiri atas jumlah penumpang, dan trip perjalanan.

Adapun produktivitas penumpang terdiri dari produktivitas harian dan tahunan. Untuk mengetahui banyaknya pengguna jasa yang menggunakan jasa angkutan di Dermaga Servis Jatiluhur, dapat dilihat sebagai berikut :

4.5.1 Produktivitas Harian :

1. Untuk mengetahui banyaknya pengguna jasa yang menggunakan jasa angkutan pada trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman, digunakan data produktivitas harian selama 15 hari dimulai dari tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan 8 April 2021 pada tabel 4.6 :

Tabel 4. 6 Produktivitas 15 Hari Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Trayek Dermaga Servis - Tanggul Usman

No	Tanggal	Kapasitas Kapal	Produktivitas Penumpang		Produktivitas Kapal	
			Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1	25/03/2021	12	20	21	4	4
2	26/03/2021	12	31	29	5	5
3	27/03/2021	12	36	31	5	5
4	28/03/2021	12	35	35	5	5
5	29/03/2021	12	18	17	3	3
6	30/03/2021	12	18	17	3	3
7	31/03/2021	12	17	17	3	3
8	01/04/2021	12	36	36	5	5
9	02/04/2021	12	21	20	4	4
10	03/04/2021	12	23	24	5	5
11	04/04/2021	12	20	25	5	5
12	05/04/2021	12	23	22	4	4
13	06/04/2021	12	27	28	4	4
14	07/04/2021	12	34	32	5	5
15	08/04/2021	12	30	30	5	5
Jumlah			389	384	65	65

Tabel 4. 7 Produktivitas Kedatangan Penumpang Trayek Dermaga Servis - Tanggul Usman 25 Maret – 8 April 2021

No	Nama Kapal	Kapasitas	Jumlah Penumpang														
			25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8
1	KM. BAKAL-01	12	6		7		5		6	6			4			7	5
2	KM. ARC	12	5		9				7		6				7	7	
3	KM. KR-01	12		7		4	7		4		4		5		6		
4	KM. RMP-01	12		5	7	9				7		7	5		7	9	
5	KM. RMP-02	12		7		10					6						
6	KM. PUTRA CIKAL	12	5					7		7	5			7			7
7	KM. REVAN	12	4		6	7		6		7		5		6	7		7
8	KM KURNIA JAYA	12		6	7	5		5				5	5	5	6		6
9	KM. ARIMBI-01	12		6			6			9		6	6			5	5
JUMLAH			20	31	36	35	18	18	17	36	21	23	20	23	27	34	30

Tabel 4. 8 Produktivitas Keberangkatan Penumpang Trayek Dermaga Servis - Tanggul Usman 25 Maret – 8 April 2021

No	Nama Kapal	Kapasitas	Jumlah Penumpang														
			25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8
1	KM. BAKAL-01	12	5		5		5		6	7			5			7	5
2	KM. A RC	12	6		8				6		6					7	7
3	KM. KR-01	12		5		6	6		5		4			6		6	
4	KM. RMP-01	12		6	6	10				8		6	5		6	7	
5	KM. RMP-02	12		6		9					5						
6	KM. PUTRA CIKAL	12	6					6		7	5			6			6
7	KM. REVAN	12	4		6	6		6		7		7		6	8		6
8	KM KURNIA JAYA	12		5	6	4		5				6	7	4	7		6
9	KM. ARIMBI-01	12		7			6			7		5	8			5	7
JUMLAH			21	29	31	35	17	17	17	36	20	24	25	22	28	32	30

4.5.2 Produktivitas Tahunan

1. Produktivitas tahunan diambil data produktivitas lima tahun terakhir di Waduk Ir. H. Djuanda dalam produktivitas tahunan diambil data produktivitas lima tahun terakhir pada Sub Unit Pelayanan LLASD Jatiluhur. Berikut data produktivitas lima tahun terakhir pada tabel 4.9 :

Tabel 4. 9 Produktivitas Lima Tahun Terakhir Jatiluhur

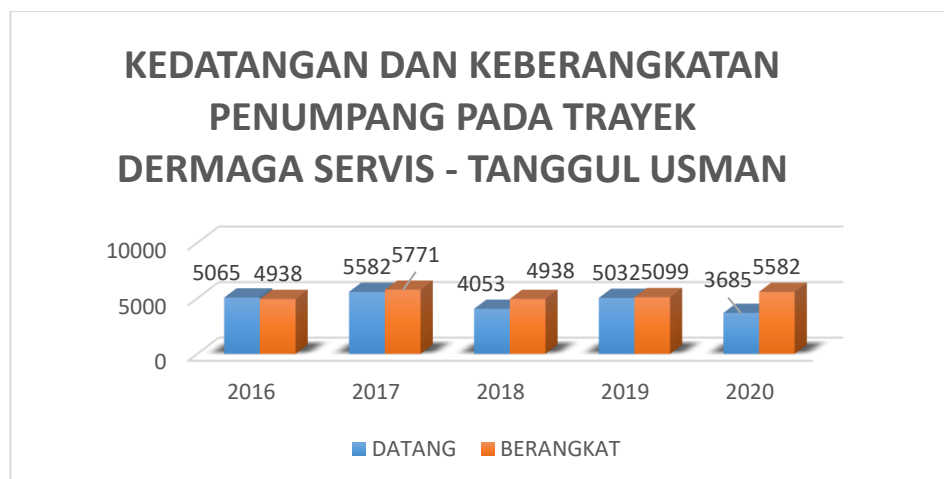
PRODUKTIVITAS ANGKUTAN KAPAL TAHUN 2016-2020				
SUB UNIT SATUAN PELAYANAN LLASD JATILUHUR				
NO	TAHUN	KUNJUNGAN KAPAL	PENUMPANG (Orang)	
			NAIK	TURUN
1	2016	5536	34.392	37.094
2	2017	3854	14.097	14.325
3	2018	7575	41.16	41.224
4	2019	6383	30.909	31.145
5	2020	5343	34.233	32.865
TOTAL PRODUKTIVITAS 2016-2020			154.791	156.653

2. Produktivitas tahunan diambil data produktivitas lima tahun terakhir. Untuk mengetahui kedatangan dan keberangkatan penumpang pada trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman dalam produktivitas tahunan

diambil data produktivitas lima tahun terakhir pada trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman. Berikut data produktivitas lima tahun terakhir pada tabel 4.10 :

Tabel 4. 10 Produktivitas Lima Tahun Terakhir Trayek Dermaga Servis -Tanggul Usman

PRODUKTIVITAS ANGKUTAN KAPAL DERMAGA SERVIS - TANGGUL USMAN TAHUN 2016-2020					
SATUAN PELAYANAN LLASD JATILUHUR					
NO	TAHUN	KUNJUNGAN KAPAL		PENUMPANG (Orang)	
		DATANG	BERANGKAT	DATANG	BERANGKAT
1	2016	1385	1270	5065	4938
2	2017	1627	2523	5582	5771
3	2018	1129	2031	4053	4938
4	2019	1145	1950	5032	5099
5	2020	608	1627	3685	5582
TOTAL		5894	9401	23417	26328



Gambar 4. 22 Produktivitas Penumpang 5 Tahun Terakhir Trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman

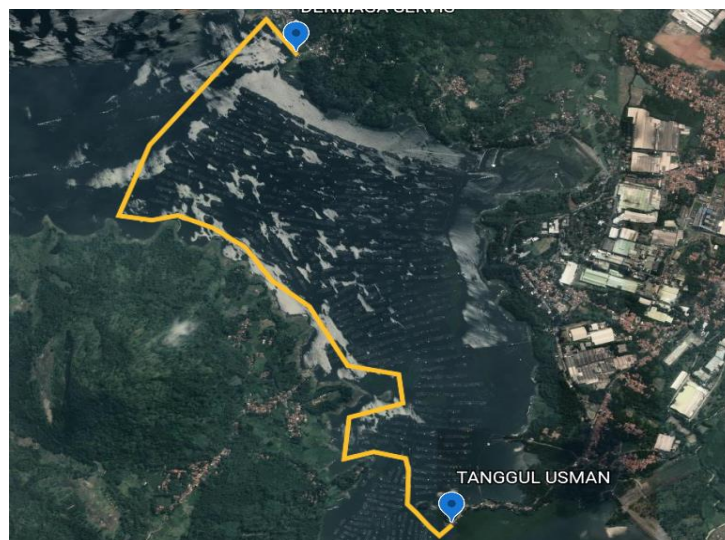
Berdasarkan tabel dan grafik produktivitas penumpang lima tahun terakhir diatas, dapat dilihat bahwa tingkat produktivitas setiap tahunnya terjadi kenaikan dan penurunan.

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Dermaga Servis Jatiluhur melayani beberapa lintasan penyeberangan. Berdasarkan KM No.73 tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau, jaringan trayek di Waduk Ir. H. Djuanda tergolong kedalam trayek tidak tetap dan tidak teratur, karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Pelayanan angkutan dari dan ke tempat tujuan;
- b. Tidak berjadwal;
- c. Penyewaan/*carter* dapat dilakukan dengan/maupun tanpa awak kapal.

Pengangkutan penumpang serta bongkar muat barang dan hewan dengan trayek tidak tetap dan tidak teratur dilaksanakan berdasarkan sewa atau *carter*, dengan trayeknya yang tidak dibatasi dan khusus untuk angkutan penumpang tergolong kedalam angkutan wisata. Objek pada penulisan ini adalah Trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman. Berikut peta jaringan trayek dari Dermaga Servis menuju Tanggul Usman adalah sebagai berikut :



Sumber : Google Earth, Analisa Penulis 2021

Gambar 4. 23 Trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman

